

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya *bohemian style* ini dibuat untuk memenuhi dan menambah variasi gaya foto *fashion* di era sekarang yang bisa dibilang sudah sangat banyak namun memiliki gaya yang sama, dengan adanya karya penciptaan ini makan variasi foto menjadi lebih banyak dan menjadi lebih menarik terutama dibidang *fashion*. Karena dengan berkembangnya jaman maka gaya fotografi akan berkembang pesat, sehingga foto dengan nilai seni yang lebih akan memberikan opsi baru pada penikmat foto.

Ide dalam penciptaan tugas akhir ini adalah keinginan untuk membuat fotografi komersial yang memiliki nilai esteka dan nilai seni, dengan demikian foto komersial tidak hanya yang terlihat terang dan jelas namun juga dapat dikemas dengan konsep foto yang memiliki nilai estetika dan seni dengan menggunakan tata lampu yang sesuai dengan konsep yang di inginkan, dalam hal ini konsep yang yang diambil adalah *dramatic light*.

Pengerjaan setiap foto pada penciptaan ini memiliki 4 faktor utama untuk membentuk foto yang sesuai konsep, antara lain adalah lokasi dengan kondisi *low light*, penataan *lighting* dan penggunaan efek *color gel* yang sesuai. Dengan 4 faktor tersebut maka akan terbentuk foto yang

memiliki nilai estetika yang menarik dan memiliki kesan dramatis yang misterius.

Kendala yang dihadapi pada pemotretan tugas akhir ini antara lain adalah masalah jadwal pemotretan dengan model, lalu izin lokasi, dan satu lagi adalah biaya produksi. Untuk itu *management* waktu, pemilihan lokasi lain dan biaya sangat diperlukan agar tidak terjadi pembengkakan biaya produksi. Dengan segala kendala di atas karya tugas akhir ini harus tetap bisa tercipta dengan maksimal dan sebaik mungkin. Tentunya dalam penciptaan karya tugas akhir ini masih banyak kekurangan dalam perwujudan karya, hal ini akan menjadi koreksi kedepan untuk diri saya sendiri.

B. Saran

1. Penciptakan karya fotografi *bohemian style* dengan konsep yang memiliki nilai estetika dan dramatis dibutuhkan kerjasama tim yang solid, karena seorang fotografer tidak mungkin bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan *team* dan model merupakan salah satu kunci sukses dalam sebuah proyek fotografi.
2. Eksperimen sangat dibutuhkan secara terus menerus untuk menemukan komposisi foto yang menarik untuk menampilkan busana bohemian.
3. Eksplorasi dalam pemotretan seperti karya ini masih bisa dilakukan, seperti mencari lokasi dan *setting* lokasi yang tepat.

4. Dari penciptaan karya ini diharapkan bisa menambah gaya busana baru dan menemukan gaya busana lain yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. *Lighting For Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009.
- Ardiansyah Yulian. (2005). *Tips dan Trik Fotografi*. Jakarta : Grasindo.
- Darsono, Rahmat (2004). *Tarif dan Dokumen Pasasi*. Bandung :Alfabeta
- Handoko, Aran. (2008) *Black and White Photography*. Hand-Out Mata Kuliah Fotografi I, 5.
- Irwandi dan Apriyanto, Muh. Fajar. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gamamedia.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta, Penerbit Universitas Trisakti.
- Supriyono, Rakhmat. *GuideYourTo God Photography*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo. 2012.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tuck, Kirk. 2010. *Commercial Photography Handbook*. New York: Amherst Media.
- Widada, Drs. M.Kom. *Cara mudahkreasifotografi plus editing image*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2014.

Website:

Handoko, Aran. (2009). *Konsep Estetik dalam Still Life Fotografi*. Diakses pada <http://staff.uny.ac.id/dosen/aran-handoko-ssn-msn> (25 Juli 2018 20:12)

Headshot London Photography. (2012, Mei 30). *What is Commercial Photography? Retrieved March 16, 2014, from London Photographers: <http://www.londonphotographers.org/what-is-commercial-photography/> <http://mahasiswaberceloteh.blogspot.co.id/2012/11/mengenal>*